

Meningkatkan Kualitas Ikan Gurami (*Osphronemus Gouramy*) di Desa Panjerejo Melalui Program Pemberian Vitamin dan Pakan yang Lebih Berkualitas

Ririn Wahyu Eka Sari ^{a,1*}, Iwan Nur Muslim ^{a,2}, Dita Cahyani ^{a,3}, Megi Inge Pangkatana ^{a,4},
Ariq Muhammad Rafi ^{a,5}, Yulis Nur Khusnah ^{a,6}, Miftakhul Amin Dwi Cahyo ^{a,7}, Bhimo Rizky
Samudro ^{a,8}

^a Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No. 36, Kentingan, Kec. Jebres, Surakarta, Indonesia,

¹ ri2sn_23@student.uns.ac.id *

ARTICLE INFO

Article history

Received : Jan, 2024

Revised : Mar, 2024

Accepted : Mar, 2024

Keywords

Socialization;

Knowledge;

Skills;

Cultivation;

Gourami Fish;

ABSTRACT

Panjerejo Village is one of the gourami-producing villages in East Java. This village is located in Rejotangan District, Tulungagung Regency. Gourami fish is one of the freshwater fish commodities that is widely cultivated in Panjerejo Village. Even though it is widely cultivated, fish farmers are also faced with various challenges that affect the growth of their fish. These challenges are grouped into two factors, namely internal factors and external factors. Therefore, KKN UNS Group 03 seeks to increase the technical knowledge and skills of fish farmers through a socialization program for the development of gourami fish cultivation with a focus on providing vitamins and quality feed. This program involves the stages of problem identification, data collection, program planning, and program implementation. Through this activity, it is hoped that it can increase the knowledge and technical skills of gourami fish farmers and make a positive contribution to the local economy of Panjerejo Village. The results show an increased understanding of the importance of providing nutrition and good maintenance techniques for gourami fish farmers.

A. Pendahuluan

Ikan gurami (*Osphronemus gouramy*) merupakan salah satu jenis ikan air tawar yang populer di Indonesia. Bagi sebagian besar masyarakat Indonesia, ikan gurami merupakan ikan konsumsi yang digemari lantaran tekstur dagingnya yang kompak dan padat. Ikan gurami juga merupakan ikan yang pembudidayaannya cukup sulit lantaran terkendala akan faktor pertumbuhan ikan yang relatif lambat, baik itu dari taraf pemeliharaan benih maupun juga pembesaran ikan (Sitanggang & Sarwono, 2007). Terdapat dua faktor yang memengaruhi pertumbuhan ikan gurami, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yang memengaruhi pertumbuhan ikan gurami meliputi faktor genetik atau keturunan, jenis kelamin, umur, dan ketahanan ikan terhadap penyakit. Faktor eksternal sendiri dapat dipicu karena pakan, kualitas air, ruang gerak yang terbatas, suhu, dan juga aktivitas fisik (Nugroho et al., 2015).

Desa Panjerejo yang terletak di Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung ini mempunyai potensi yang cukup besar dalam hal pembudidayaan ikan. Potensi ini merujuk pada pengembangan budidaya ikan air tawar yang digolongkan menjadi dua jenis budidaya, yaitu budidaya ikan hias dan juga budidaya ikan konsumsi. Budidaya ikan hias yang diutamakan di Desa Panjerejo adalah budidaya ikan mas koki dan koi. Sedangkan budidaya ikan konsumsi yang berorientasi untuk pasar dipusatkan pada budidaya ikan lele, patin, nila hitam, dan gurami. Desa Panjerejo mempunyai potensi dalam usaha pembudidayaan ikan yang sangat signifikan. Menurut DKP Kabupaten Tulungagung (2017), terdapat 10.370 RTP (Rumah Tangga Pembudidaya) di Kabupaten Tulungagung yang terlibat dalam usaha budidaya ikan konsumsi yang sebagian besar dari mereka tersebar di Desa Panjerejo.

Analisis situasi menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Desa Panjerejo mengembangkan usaha budidaya ikan sebagai mata pencaharian dan juga sebagai tambahan pemasukan atau sekedar hobi. Meskipun sebagian besar masyarakatnya mengembangkan budidaya ikan gurami, para pelaku usaha ini sering mengeluh lantaran sulitnya mengembangkan budidaya ikan air tawar ini. Alasan ini dipicu karena banyaknya ikan yang mati karena penyakit cacar, stres, bakteri, kadar oksigen kolam yang kurang, dan juga karena pemberian pakan yang tidak sesuai dengan aturan.

Dalam kerangka ini, program sosialisasi pengembangan budidaya ikan gurami di Desa Panjerejo melalui pemberian vitamin dan pakan yang berkualitas dapat menjadi solusi untuk permasalahan masyarakat terkait pengetahuan dan keterampilan teknis dalam mengembangkan budidaya ikan yang baik dan benar. Dengan demikian, program sosialisasi ini diharapkan dapat membantu para pembudidaya ikan dalam mengatasi masalah perawatan dan pemberian pakan ikan yang tepat serta dapat memberikan kontribusi positif bagi para pembudidaya ikan di Desa Panjerejo.

B. Metode

Dalam mencapai tujuan yang diharapkan, program KKN di Desa Panjerejo menggunakan tiga tahapan dalam pelaksanaan ini, diantaranya identifikasi permasalahan awal, pengumpulan data dan perencanaan program, serta pelaksanaan program. Pada tahap identifikasi permasalahan awal, ketua komunitas ikan Desa Panjerejo menyampaikan permasalahan dan kebutuhan para pembudidaya terkait masalah pembudidayaan ikan gurami yang cenderung lebih sulit daripada ikan patin. Pada tahap pengumpulan data dan perencanaan program, mahasiswa KKN UNS Kelompok 03 melakukan observasi dan survei yang lebih mendalam akan situasi dan sumber daya yang tersedia di Desa Panjerejo. Dari masalah awal dan hasil pengumpulan data, mahasiswa KKN melaksanakan program kerja yang berkenaan dengan sosialisasi budidaya ikan gurami dengan tema “*Cepat, Tepat Pembesaran Ikan Gurami Tahan Hama dan Penyakit*”. Kegiatan sosialisasi ini bekerja sama dengan Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung sebagai upaya untuk mendampingi para pelaku usaha perikanan agar menjadi pelaku usaha yang mandiri, maju, serta berdaya saing.

C. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNS Kelompok 03 ini merupakan wujud keterlibatan serta kontribusi peran mahasiswa sebagai *agent of change*, *social control*, *iron control*, dan juga *moral force*. Hal ini juga diperjelas oleh (Nisa et al., 2024) yang berpendapat bahwasanya mahasiswa adalah salah satu masyarakat yang memiliki intelektualitas dalam perencanaan ide dan pemikiran yang dapat mengubah nilai atau konsep suatu kelompok agar lebih konkret dan terarah. Kegiatan masyarakat ini diperkenalkan oleh Pembimbing Lapangan (DPL) dan mahasiswa KKN 03 UNS Desa Panjerejo yang berjumlah tujuh orang dengan berbagai bidang program studi di Universitas Sebelas Maret. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN ini lebih mengarah pada cara atau upaya untuk mengembangkan serta membudidayakan usaha ikan gurami yang ada di Desa Panjerejo. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, para mahasiswa melibatkan sejumlah pembudidaya ikan air tawar di Desa Panjerejo, khususnya para pembudidaya ikan gurami.

Identifikasi Permasalahan

Program kerja ini dilaksanakan dengan menyusun daftar pertanyaan yang akan dibahas bersama petani ikan Desa Panjerejo. Pertanyaan-pertanyaan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pendanaan dalam praktik budidaya ikan gurami hingga permasalahan yang muncul selama proses budidaya ikan gurami. Kegiatan ini menjadi titik awal dari serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Tim KKN Tematik UNS 03. Kegiatan ini difokuskan pada permasalahan dan pengembangan potensi budidaya ikan gurami di Desa Panjerejo.



Gambar 1. Wawancara dengan salah satu pembudidaya ikan

Sharing Dengan Komunitas Setempat

Kegiatan ini dilakukan dengan mengunjungi salah satu komunitas yang telah terbentuk di Desa Panjerejo. Ini adalah forum di mana para pelaku usaha dalam bidang budidaya ikan dapat bertukar pengalaman dan pengetahuan mereka tentang tantangan, kemudahan, dan hambatan yang mereka hadapi dalam mengelola usaha budidaya ikan. Dengan adanya komunitas ini, diharapkan para pelaku usaha dapat saling terbuka dan mencari solusi yang lebih efektif dalam mengelola ikan mereka. Selain itu, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk merangsang kolaborasi dalam hal riset dan inovasi di antara anggota komunitas, yang pada gilirannya akan memberikan dorongan bagi pertumbuhan ekonomi lokal.



Gambar 2. Sharing Dengan Komunitas

Sosialisasi

Kegiatan ini merupakan salah satu program utama dari TIM KKN UNS 03 yang dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan wawasan terhadap masyarakat Desa Panjerejo tentang cara budidaya ikan yang baik dan benar sehingga mereka dapat meningkatkan produksi ikan secara berkelanjutan.. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada 02 Maret 2024 di Balai Desa Panjerejo dan dihadiri oleh Kepala Desa Panjerejo, beberapa pegawai desa, para pembudidaya ikan di Desa Panjerejo, mahasiswa KKN, serta DKP Kabupaten Tulungagung selaku narasumber. Kegiatan sosialisasi ini memaparkan tentang pentingnya pemberian vitamin pada ikan agar dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ikan lebih cepat, sehingga dapat dipanen dengan ukuran yang diinginkan. Adapun vitamin yang diperlukan yaitu:

1. Vitamin C dan E yang memiliki manfaat untuk meningkatkan kekebalan tubuh ikan gurami serta membantu untuk meningkatkan daya tahan tubuh agar lebih tahan terhadap penyakit.
2. Vitamin A, D, dan B kompleks yang dapat membantu dalam menjaga kesehatan kulit dan sirip ikan gurami serta mencegah masalah seperti luka dan infeksi.

Pemberian vitamin ini diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan reproduksi ikan gurami yang sebelumnya mengalami masalah pada lambatnya pertumbuhan pada ikan gurami. Selain pemberian vitamin, pemberian pakan yang berkualitas tinggi juga dapat membantu dalam meningkatkan fertilitas ikan gurami serta membantu mengurangi dampak lingkungan dari

produksi limbah ikan. Pemberian nutrisi yang tepat juga dapat memperbaiki warna ikan gurami, sehingga membuatnya lebih cerah dan menarik. Dengan demikian, pemberian pakan yang berkualitas tinggi merupakan langkah yang penting bagi para petani ikan gurami untuk meningkatkan hasil panen mereka, baik dalam hal ukuran maupun jumlah ikan yang dihasilkan.

Pakan berkualitas tinggi biasanya lebih mudah dicerna oleh ikan, yang berarti bahwa lebih sedikit pakan yang dihabiskan akan terbuang sia-sia sebagai limbah dalam air. Hal ini dapat mengurangi dampak lingkungan dari produksi limbah ikan. Pakan yang kaya akan pigmen seperti karotenoid dapat meningkatkan warna ikan gurami, membuatnya lebih cerah dan menarik. Dengan memberikan pakan berkualitas tinggi, para petani ikan gurami dapat meningkatkan hasil panen mereka, baik dalam hal ukuran ikan yang lebih besar maupun jumlah yang lebih besar.

Kegiatan KKN Kelompok 03 UNS di Desa Panjerejo tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam pengembangan budidaya ikan gurami, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat lokal. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik tentang nutrisi ikan gurami dan teknik pemeliharaan yang lebih baik, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan produksi ikan dan meningkatkan pendapatan mereka. Melalui sosialisasi ini, diharapkan para pembudidaya ikan gurami dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya nutrisi bagi ikan dan mengadopsi praktik-praktik terbaik dalam budidaya ikan gurami.



Gambar 3. Sosialisasi Budidaya Ikan Gurami

Pembenihan Ikan

Aktivitas pembenihan ikan gurame menjadi penutup dari serangkaian kegiatan yang dilakukan Tim KKN UNS 03 di Desa Panjerejo. Melalui penyuluhan yang dilakukan, diharapkan pengetahuan yang didapat dari sosialisasi kali ini, peserta dapat mengimplementasikannya dalam budidaya ikan gurami mereka. Hal ini mencakup aspek pemilihan pakan yang berkualitas dan pengelolaan kualitas air secara tepat. Selain itu, dengan bertambahnya pengetahuan yang dimiliki, diharapkan, untuk kedepannya mereka dapat memperoleh hasil panen yang lebih baik secara berkelanjutan.



Gambar 4. Pembenihan Ikan

Tabel.1 Hasil Program Kerja KKN 03 di Desa Panjerejo

No	Program Kerja	Kendala	Hasil Output
1	Wawancara dengan Petani Ikan	Wawancara hanya dilakukan dengan sebagian kecil petani, sehingga belum tentu mencerminkan seluruh komunitas petani ikan di Desa Panjerejo.	Ditemukan permasalahan yang dialami pembudidaya ikan di Desa Panjerejo
2	Sharing dengan Komunitas	Lokasi yang tidak familiar dan cukup jauh dari posko	Terjadinya pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan ide antara anggota komunitas.
3	Pemberian Vitamin	Kurangnya pemahaman tentang pentingnya konsumsi vitamin dan cara penggunaannya dengan benar.	Peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya konsumsi vitamin untuk menjaga Kesehatan ikan.
4	Pemanfaatan Pakan Alternatif	Keterbatasan pengetahuan dan pemahaman terhadap pakan alternatif yang efektif dan terjangkau.	Mengurangi ketergantungan pada pakan konvensional yang cenderung lebih mahal
5	Sosialisasi	Kehadiran dan waktu mulai acara terganggu karena ada masyarakat setempat yang meninggal dunia	Peningkatan pemahaman pembudidaya ikan tentang praktik budidaya ikan yang lebih baik dan berkelanjutan.
6	Pembenihan Ikan	Terbatasnya pilihan kolam yang tersedia	Benih ikan yang telah disediakan diharapkan akan dikelola dengan baik, sehingga dapat dihasilkan panen yang melimpah yang nantinya akan berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian lokal secara keseluruhan.

D. Penutup

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Panjerejo merupakan bukti pengabdian mahasiswa KKN Kelompok 03 UNS dalam upayanya mengembangkan dan membudidayakan usaha ikan gurami di Desa Panjerejo, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Kegiatan ini berjalan dengan baik di mana tingkat partisipasi masyarakat untuk dapat mengikuti sosialisasi sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwasanya para pembudidaya ikan gurami ingin mendapatkan ilmu dan pengetahuan baru dalam meningkatkan kualitas ikan gurami mereka.

Saran yang dapat diberikan untuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata antara lain sebagai berikut : (1) Persiapan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang akan datang perlu ditingkatkan dengan menyampaikan informasi yang lebih terperinci dan jelas oleh pihak UPPKN, sehingga dapat memfasilitasi mahasiswa untuk menjalankan program kerja tanpa kendala yang signifikan. (2) Setelah mengikuti pembelajaran tentang praktik budidaya ikan yang efektif, diharapkan peserta sosialisasi ini mampu mengedarkan pengetahuan yang diperoleh kepada sesama warga Desa Panjerejo di wilayah masing-masing. Selanjutnya, diharapkan mereka dapat menerapkan pengetahuan ini secara praktis dalam aktivitas budidaya ikan guna meningkatkan efisiensi pengelolaan. (3) Perlu ditingkatkan lagi

koordinasi antara mahasiswa, perangkat daerah, dan masyarakat guna memastikan kelancaran pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dan agar manfaat dari semua program kerja dapat dirasakan secara optimal oleh semua pihak yang terlibat.

E. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada

1. UPKKN LPPM Universitas Sebelas Maret (UNS) yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan KKN periode Januari-Maret 2024.
2. Bapak Bhimo Rizky Samudro, S.E., M.Si., Ph.D. selaku dosen pembimbing KKN yang telah memberi arahan selama masa KKN.
3. Ibu Minowati selaku kepala Desa Panjerejo, Kecamatan Rejotangan yang telah mengizinkan pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Panjerejo.

F. Referensi

- Nisa, C., Jannah, R., Noviana, U. H., Gavriyanto, V., Yasin, M., Rahmatullah, & Agustian, R. (2024). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Dalam Bidang Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian Di Desa Suka Damai. *TAFANI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2). <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/TAFANI/article/download/7634/2484/>
- Nugroho, I. I., Subandiyono, & Herawati, V. E. (2015). *Tingkat Pemanfaatan Artemia sp. Beku, Artemia sp. Awetan dan Cacing Sutera untuk Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Larva Gurami (Osphronemus gouramy, Lac.)*. *Journal of Aquaculture Management and Technology*. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jamt/article/view/8592/8354>
- Potensi Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Tulungagung*. (2017). Diakses pada 12 Maret 2024 pukul 02.30 WIB, dari <https://dkp.tulungagung.go.id/index.php/potensi>
- Sitanggang, M., & Sarwono. (2007). *Budidaya Gurami*. Jakarta: Penebar Swadaya.